

Struktur Modal, Kepemilikan Institusional dan Investment Opportunity Set (Ios) terhadap Kualitas Laba dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Intervening

Mutiara Lova^{1✉}, Lusiana², Emil Salim³

^{1,2,3} Universitas Putra Indonesia "YPTK" Padang [Times New Roman 9]

mutiaralova@upiypk.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of capital structure, institutional ownership and investment opportunity set (ios) on earnings quality with voluntary disclosure as an intervening variable in industrial sector manufacturing companies listed on the Indonesian stock exchange for the 2016-2020 period. The sample in this study amounted to 40 manufacturing companies in the industrial sector with a study period of 5 years. The analytical method used in this research is panel data regression analysis with fixed effect estimation results using Eviews 10. The results of this study indicate that capital structure has no significant effect on earnings quality with voluntary disclosure as an intervening variable and institutional ownership and investment opportunity set (ios) have a significant effect on earnings quality with voluntary disclosure as an intervening variable.

Keywords: Capital structure, institutional ownership, investment opportunity set (ios), earnings quality, voluntary disclosure.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh struktur modal, kepemilikan institusional dan investment opportunity set (ios) terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2016-2020. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 40 perusahaan manufaktur sektor industri dengan periode penelitian 5 tahun. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi data panel dengan hasil Estimasi Fixed Effect dengan menggunakan Eviews 10. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening dan kepemilikan institusional dan investment opportunity set (ios) berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening.

Kata kunci: Struktur Modal, Kepemilikan Institusional, Investment Opportunity Set (ios), Kualitas Laba, Voluntary Disclosure

Jurnal Ekobistek is licensed under a Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0 International License.



1. Pendahuluan

Laporan keuangan merupakan sarana komunikasi perusahaan kepada pihak-pihak internal maupun pihak eksternal yang berisi informasi mengenai kondisi dan perkembangan keuangan yang berhubungan dengan perusahaan [1]. Laporan keuangan mengandung informasi tentang laba perusahaan dimana informasi tentang laba dapat mengukur keberhasilan atau kegagalan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan salah satu komponen yang ada pada laporan keuangan yang dapat mempengaruhi dalam pengambilan keputusan adalah informasi laba. Informasi mengenai laba tidak berbeda dengan laba yang sesungguhnya Perusahaan yang memiliki kualitas laba yang tinggi memberikan informasi secara lengkap dan akurat yang tidak akan menyesatkan pengguna laporan keuangan [2]. Kualitas laba sebagai kemampuan laba dalam mencerminkan kebenaran laba perusahaan dan

memprediksi laba di masa depan dengan meninjau kembali stabilitas dan persistensi laba [3]. Kualitas laba merupakan suatu ukuran untuk mencocokkan apakah laba yang dihasilkan sama dengan apa yang sudah direncanakan sebelumnya [4]. Menyatakan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah struktur modal, profitabilitas, kepemilikan institusional, ukuran perusahaan, likuiditas, investment opportunity set ios, dan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi kualitas laba adalah dewan komisaris (board of directors), leverage jumlah anggota dewan (board size), kepemilikan manajerial, repotasi KAP, Konservatisme dan pembayaran deviden [5]. Mengungkapkan bahwa hasil mengenai besar atau kecilnya tingkat utang suatu perusahaan berpengaruh terhadap kualitas laba. Kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba, tingginya kepemilikan saham institusi dapat memberikan

pengaruh terhadap proses penyusunan laporan keuangan sehingga laporan laba mempunyai kekuatan responsive yang dapat memberikan reaksi positif bagi pihak-pihak yang perkepentingan [6] bahwa kualitas laba dapat di pengaruhi oleh investment opportunity set (ios) karena investment opportunity set (ios) merupakan kesempatan perusahaan untuk tumbuh dan juga dijadikan sebagai dasar penentu klasifikasi pertumbuhan perusahaan di masa depan [7].

Struktur modal merupakan masalah yang penting bagi perusahaan karena baik buruknya struktur modal akan mempunyai efek langsung terhadap posisi finansial perusahaan, terutama dengan adanya utang yang sangat besar akan memberikan beban kepada perusahaan [8]. Struktur modal biasanya diukur dengan leverage karena untuk mengetahui seberapa besar aset perusahaan yang dibiayai oleh hutang perusahaan [9]. Kepemilikan institusional adalah kepemilikan saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain. Kepemilikan institusional menurut OJK merupakan proporsi kepemilikan saham oleh lembaga keuangan. Dengan tingginya kepemilikan institusional para investor akan mendapatkan kesempatan untuk mengontrol perusahaan lebih optimal [10]. Dan kepemilikan institusional dapat menurunkan agency cost, karena dengan adanya monitoring yang efektif oleh pihak institusional menyebabkan manajer akan berhati-hati dalam mengambil keputusan. kepemilikan institusional merupakan konsentrasi saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi atau lembaga lain sehingga kepemilikan institusional memiliki kemampuan untuk mengendalikan pihak manajemen melalui proses monitoring secara efektif dan dapat mengurangi tindakan manajemen untuk melakukan praktek manajemen laba [11].

Investment opportunity set (ios) merupakan dasar untuk menentukan bagaimana pertumbuhan perusahaan dimasa mendatang karena cara pandang manajer, pemilik, investor dan kreditor terhadap perusahaan dapat dipengaruhi oleh investment opportunity set (ios) pada [12]. ketika perusahaan memiliki ios yang tinggi maka nilai perusahaan akan meningkat karena lebih banyak investor yang tertarik untuk berinvestasi dengan harapan memperoleh return yang lebih besar di masa yang akan datang. Hal tersebut yang menyebabkan adanya kemungkinan manajemen perusahaan melakukan manajemen laba karena untuk mempertahankan pertumbuhan perusahaan. perusahaan dengan Investment Opportunity yang tinggi kemungkinan lebih mempunyai discretionary accrual (akrual kelolaan) yang tinggi [13]. membagi proksi dari investment opportunity set (ios) kedalam tiga proksi yaitu :Berdasarkan harga (price-based proxies) menyatakan bahwa prospek pertumbuhan perusahaan secara parsial dinyatakan dalam harga-harga saham; Berdasarkan investasi (investment-based proxies), dimana proksi ini menyatakan bahwa tingkat tertinggi dari aktivitas

investasi berkaitan positif dengan invesment opportunity set (ios) pada perusahaan; Berdasarkan varian (variance measures), dimana proksi ini mengungkapkan bahwa suatu opsi akan menjadi lebih bernilai jika menggunakan variabilitas return yang mendasari peningkatan aktiva [14]. Voluntary disclosure, yaitu suatu pengungkapan yang tidak diwajibkan peraturan, dimana perusahaan bebas memilih jenis informasi yang akan diungkapkan yang sekiranya mendukung pengambilan keputusan dan tidak menyesatkan. Pertimbangan manajemen untuk mengungkapkan informasi secara sukarela dipengaruhi oleh faktor biaya dan manfaat Manajemen akan mengungkapkan informasi secara sukarela bila manfaat yang diperoleh dari pelaporan informasi tersebut lebih besar dari biayanya. Manfaat utama yang diperoleh perusahaan dari pengungkapan informasi sukarela yang berguna dalam pengambilan keputusan adalah biaya modal yang rendah [15].

Adapun hipotesis dari penelitian ini adalah

H1 : diduga Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba

H2 : diduga kepemilikan instusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba

H3 : diduga Investment Opportunity Set (ios) berpengaruh positif terhadap Kualitas laba

H4 : diduga Struktur modal berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening.

H5 : diduga Kepemilikan Institusional berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening

2. Metodologi Penelitian

Penulis melakukan penelitian atau pengambilan data pada laporan keuangan tahunan perusahaan melalui situs resmi Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Populasi dalam penelitian ini adalah dilakukan pada perusahaan sektor industry yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dari tahun 2016 – 2020 dengan banyak perusahaan 40 perusahaan.

Uji Chow

Uji Chow biasanya digunakan untuk memilih model common effect dan fixed effect. Effect yang paling tepat digunakan untuk memperkirakan data panel. Hipotesis dalam uji chow adalah:

H0 : common effect model

H1 : fixed effect model

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah common effect. Sebaliknya,

apabila probabilitas chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya digunakan adalah fixed effect.

Uji Hausman

Uji hausman adalah pengujian statistik untuk memilih apakah model fixed effect atau random effect yang paling tepat digunakan. Hipotesis dalam uji hausman ini adalah sebagai berikut :

H0 : random effect model

H1 : fixed effect model

Apabila hasil uji spesifikasi ini menunjukkan probabilitas chi-square lebih dari 0,05 maka model yang dipilih adalah random effect. Sebaliknya, apabila probabilitas chi-square kurang dari 0,05 maka model yang sebaiknya digunakan adalah fixed effect.

Analisis Regresi Data Panel

Untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen digunakan analisis regresi ordinary least squares (OLS) atau disebut juga dengan data panel (data gabungan) pada model dengan kombinasi time series dan cross section. Adapun persamaannya yaitu:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \beta_6 Z + e$$

Dimana Y adalah Kualitas Laba, α adalah Koefisien Konstanta, β adalah Koefisien Regresi, X_1 adalah Struktur Modal, X_2 adalah Kepemilikan Institusional, X_3 adalah Investment Opportunity Set (ios), Z adalah Voluntary Disclosure, e adalah Standar Error.

Uji Hipotesis

Uji Parsial (Uji t)

Uji t dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas (independen) secara individu dalam menerangkan variabel terikat (dependen). Jika nilai sig < 0,05 maka hipotesis diterima (koefisien regresi signifikan) maka menunjukkan secara parsial variabel bebas tersebut, memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika nilai sig > 0,05 maka hipotesis ditolak (koefisien regresi signifikan) maka menunjukkan bahwa secara parsial variabel bebas tersebut tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

Uji Simultan (Uji f)

Uji-F Digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh secara bersamaan antara variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila F hitung < F tabel maka H_0 diterima H_0 ditolak artinya tidak ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat. Dan Apabila F hitung > F tabel maka H_0 diterima H_0 ditolak artinya ada pengaruh antara variabel bebas secara simultan terhadap variabel terikat.

Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi dilakukan untuk mengukur seberapa kemampuan model dalam menerangkan variasi terikat (dependen). Nilai koefisien determinasi antara 0 dan 1. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel bebas (independen) dalam menjelaskan variasi variabel terikat (dependen) amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel bebas (independen) memberi hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat (independen).

Analisis Jalur (path analysis)

Analisis Jalur (path analysis) adalah perluasan dari model regresi yang digunakan untuk menganalisis hubungan antar variabel dengan tujuan untuk mengetahui pengaruh langsung maupun tidak langsung dari himpunan variabel bebas (eksogen) terhadap variabel terikat (endogen).

3. Hasil dan Pembahasan

Uji Chow

Tabel 3.1

Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests			
Equation: Untitled			
Test cross-section fixed effects			
Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	1.721656	(39,156)	0.0107
Cross-section Chi-square	71.592771	39	0.0011

Berdasarkan tabel 4.5 diatas dapat diketahui bahwa nilai probability Cross- Section Chi-Square adalah sebesar $0,0011 < 0,05$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima jadi kesimpulannya model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Uji Hausman

Tabel 3.2
Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test			
Equation: Untitled			
Test cross-section random effects			
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	11.250531	4	0.0239

Berdasarkan tabel 3.2 diatas dapat diketahui bahwa nilai probability cross- section random adalah sebesar $0,0239$ artinya H_0 ditolak dan H_1 diterima, jadi

kesimpulannya model yang digunakan adalah Fixed Effect Model (FEM).

Hasil Regresi Data panel

Tabel 3.3
Hasil Uji Regresi Data Panel

Dari pengolahan data pada tabel 3.3 maka diperoleh persamaan regresi data panel sebagai berikut :

Dependent Variable: Y			
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)			
Date: 01/16/22 Time: 15:42			
Sample: 2016 2020			
Periods included: 5			
Cross-sections included: 40			
Total panel (balanced) observations: 200			
Linear estimation after one-step weighting matrix			
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic Prob.
X1	0.007134	0.040035	0.178201 0.8588
X2	0.105891	0.027888	3.797066 0.0002
X3	0.140978	0.039928	3.530822 0.0005
Z	0.024358	0.020243	1.203285 0.2307
C	0.255397	0.026054	9.802500 0.0000

$Y = 0.255397 (C) + 0.007134 (DER) + 0.105891 (INDF) + 0.140978 (MBVE) + 0.024358 (VDI) + e$

Interpretasi atau penjelasan dari persamaan regresi diatas adalah sebagai berikut :

1. Nilai konstanta (a) adalah 0.255397 artinya jika stuktur modal (X1), Kepemilikan Institusional (X2),

Investment Opportunity Set (ios) (X3) dan Voluntary disclosure (Z) nilainya adalah 0 maka Kualitas laba (Y) adalah tetap sebesar 0.255397.

2. Nilai koefisien regresi variabel Struktur modal (X1) adalah sebesar 0.007134, artinya bahwa setiap kenaikan Struktur modal sebesar 1 satuan maka kualitas laba (Y) akan meningkat sebesar 0.007134 dengan asumsi variabel independen lain bernilai 0

3. Nilai koefisien regresi variabel Kepemilikan Institusional (X2) adalah sebesar 0.105891, artinya bahwa setiap kenaikan Kepemilikan Institusional sebesar 1 satuan maka kualitas laba (Y) akan menurun sebesar 0.105891 dengan asumsi variabel independen lain bernilai 0

4. Nilai koefisien regresi variabel Investment Opportunity Set (X3) adalah sebesar 0.140978, artinya bahwa setiap kenaikan Investment Opportunity Set (ios) 1 satuan maka kualitas laba (Y) akan menurun sebesar 0.140978 dengan asumsi variabel independen lain bernilai 0

5. Nilai koefisien regresi variabel Voluntary disclosure (Z) adalah sebesar 0.024358, artinya bahwa setiap kenaikan Voluntary disclosure sebesar 1 satuan maka kualitas laba (Y) akan meningkat sebesar 0.024358 dengan asumsi variabel independen lain bernilai 0.

Uji Hipotesis

Uji Simultan (Uji F)

Tabel 3.4
Hasi Uji F

R-squared	0.606647	Mean dependent var	0.833924
Adjusted R-squared	0.498223	S.D. dependent var	0.624080
S.E. of regression	0.194068	Sum squared resid	5.875332
F-statistic	5.595120	Durbin-Watson stat	2.272547
Prob(F-statistic)	0.000000		

Berdasarkan tabel 3.4 menunjukkan bahwa nilai F-Statistik sebesar 5.595120 dan probability sebesar 0,000000 dengan tingkat kesalahan yang digunakan sebesar 0,05. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa nilai probability yang dihasilkan yang dihasilkan 0,000000 maka keputusannya adalah struktur modal, kepemilikan institusional dan investment opportunity set (ios) independen berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba yang intervening oleh voluntary disclosure pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2020.\

Uji Parsial (Uji t)

Tabel 3.5
Hasil Uji t

Dependent Variable: Y				
Method: Panel EGLS (Cross-section weights)				
Date: 01/16/22 Time: 15:34				
Sample: 2016 2020				
Periods included: 5				
Cross-sections included: 40				
Total panel (balanced) observations: 200				
Linear estimation after one-step weighting matrix				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
X1	0.007134	0.040035	0.178201	0.8588
X2	0.105891	0.027888	3.797066	0.0002
X3	0.140978	0.039928	3.530822	0.0005
Z	0.024358	0.020243	1.203285	0.2307
C	0.255397	0.026054	9.802500	0.0000

Hasil pengujian t dapat dilihat pada tabel 3.5 dengan penjelasan :

1. Pengaruh struktur modal terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening. Hasil analisis menunjukkan bahwa struktur modal memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.007134 dan t-statistik sebesar 0.178201 dengan nilai probability sebesar 0.8588 lebih besar dari 0,05 atau $0.8588 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

2. Pengaruh kepemilikan institusional terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening. Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemilikan institusional memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.105891 dan t-statistik sebesar 3.797066 dengan nilai probability sebesar 0.0002 lebih kecil dari 0,05 atau $0.0002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel kepemilikan institusional secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016- 2020. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

3. Pengaruh investment opportunity set (ios) terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening. Hasil analisis menunjukkan bahwa investment opportunity set (ios) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.140978 dan t-statistik sebesar 3.530822 dengan nilai probability 0.0005 sebesar lebih kecil dari 0,05 atau $0.0005 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel investment opportunity set (ios) secara parsial berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

4. Pengaruh voluntary disclosure terhadap kualitas laba

Hasil analisis menunjukkan bahwa investment opportunity set (ios) memiliki nilai koefisien regresi sebesar 0.024358 dan t-statistik sebesar 0.024358 dengan nilai probability sebesar 0.2307 lebih besar dari 0,05 atau $0.2307 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel investment opportunity set (ios) secara parsial tidak berpengaruh positif terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020. Sehingga H_0 diterima dan H_a ditolak.

Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 3.6
Hasil Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan tabel diatas 4.14 menunjukkan bahwa

-squared	0.606647	Mean dependent var	0.833924
Adjusted R-squared	0.498223	S.D. dependent var	0.624080
S.E. of regression	0.194068	Sum squared resid	5.875332
F-statistic	5.595120	Durbin-Watson stat	2.272547
Prob(F-statistic)	0.000000		

nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0.4982 atau 49,82%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel independen terhadap variabel dependen berpengaruh sebesar 49,82 % dan sebesar 50,18 % dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti dalam penelitian ini .

Pembahasan hasil penelitian

Pengaruh Struktural Modal Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.008965 dan t- statistik sebesar 0.224492 dengan nilai probability sebesar 0.8227 lebih besar dari 0,05 sebesar $0.8227 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel struktur modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan demikian H_1 : Struktur Modal Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laba.

Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.109514 dan t- statistik sebesar 3.804532 dengan nilai probability sebesar 0.0002 lebih kecil dari 0,05 sebesar $0.0002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan demikian H_2 : Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laba.

Investment Opportunity Set (ios) Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.148904 dan t- statistik sebesar 3.916923 dengan nilai probability sebesar 0.0001 lebih kecil dari 0,05 sebesar $0.0001 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Investment Opportunity Set (ios) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan

terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan demikian H3 : Investment Opportunity Set (ios) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laba

Pengaruh Struktural Modal Terhadap Kualitas Laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.007134 dan t- statistik sebesar 0.178201 dengan nilai probability sebesar 0.8588 lebih besar dari 0,05 sebesar $0.8588 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Struktural Modal secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan demikian H4 : Struktur Modal Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Kualitas Laba Dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Intervening.

Pengaruh Kepemilikan Institusional Terhadap Kualitas Laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.105891 dan t- statistik sebesar 3.797066 dengan nilai probability sebesar 0.0002 lebih kecil dari 0,05 sebesar $0.0002 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa variabel Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan demikian H5 : Kepemilikan Institusional Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laba Dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Intervening

Pengaruh Investment Opportunity Set (ios) Terhadap Kualitas Laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar dan t- statistik sebesar 3.530822 dengan nilai probability sebesar 0.0005 lebih kecil dari 0,05 sebesar $0.0005 < 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa Investment Opportunity Set (ios) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan demikian H6 : Investment Opportunity Set Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Kualitas Laba Dengan Voluntary Disclosure Sebagai Variabel Intervening

Pengaruh Voluntary Disclosure Terhadap Kualitas Laba

Berdasarkan hasil penelitian yang diolah menggunakan analisis regresi di dapatkan nilai koefisien regresi sebesar 0.024358 dan t- statistik sebesar 1.203285 dengan nilai Probability sebesar 0.2307 lebih besar dari 0,05 sebesar $0.2307 > 0,05$. Hal ini menunjukkan bahwa voluntary disclosure secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Dengan demikian H7 : Voluntary Disclosure Tidak Berpengaruh Terhadap Kualitas Laba.

4. Kesimpulan

Struktur Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2020, Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020, Investment Opportunity Set (ios) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020, Struktural Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016.

5. Kepemilikan Institusional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020. Investment Opportunity Set (ios) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas laba dengan voluntary disclosure sebagai variabel intervening pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020, Voluntary disclosure tidak berpengaruh signifikan terhadap kualitas laba pada perusahaan manufaktur sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2016-2020

Daftar Rujukan

- [1] A.A Zaid, M., Wang, M., T.F. Abuhijleh, S., Issa, A., W.A. Saleh, M., & Ali, F. (2020). Corporate governance practices and capital structure decisions: the moderating effect of gender diversity. *Corporate Governance (Bingley)*, 20(5), 939-964. <https://doi.org/10.1108/CG-11-2019-0343>
- [2] SOLY, N., & WIJAYA, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47-55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64> Anggrainy, L., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Laba, Kualitas Audit, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Ilmu Dan Riset* 8(6), 2-20.

- <http://jurnalmahasiswa.stiesia.ac.id/index.php/jira/article/view/2137>
- [3] Aningrum, D. P., & Muslim, A. I. (2021). Pengaruh Investment Opportunity Set dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kualitas Laba. *Wahana Riset Akuntansi*, 8(2), 156. <https://doi.org/10.24036/wra.v8i2.111845>
- [4] Artinasari, N., & Mildawati, T. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Likuiditas, Capital Intensity, dan Inventory Intensity terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 7(8), 1–18.
- [5] Ashma', F. U., & Rahmawati, E. (2019). Pengaruh Persistensi Laba, Book Tax Differences, Investment Opportunity Set dan Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba dengan Konservatisme Akuntansi Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris pada Perusahaan Jasa yang Terdaftar di BEI Periode 2015-2017).
- [6] Murniati, T., Sastri, I. I. D. A. . M., & Rupa, I. W. (2018). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2016. *Jurnal KRISNA: Kumpulan Riset Akuntansi*, 10(1), 89–101. <https://ejournal.warmadewa.ac.id/index.php/krisna>
- [7] Muslimah, D. N., Suhendro, S., & Masitoh, E. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Struktur Modal pada Perusahaan Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(1), 195. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i1.821>
- [8] Narita, N., & Taqwa, S. (2020). Pengaruh Investment Opportunity Set Terhadap Kualitas Laba Dengan Konservatisme Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Eksplorasi Akuntansi*, 2(1), 2250–2262. <https://doi.org/10.24036/jea.v2i1.210>
- [9] Nurleni, N., Agus, B., Darmawati, & Amiruddin. (2018). The effect of managerial and institutional ownership on corporate social responsibility disclosure. *International Journal of Law and Management*, 60(4), 979–987. <https://doi.org/10.1108/IJLMA-03-2017-0078>
- [10] Rissella Jihan Syanita, & Sitorus, P. M. (2020). Pengaruh Struktur Modal Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Sub Sektor Tekstil Dan Garmen Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2018. *Jurnal Mitra Manajemen*, 4(3), 326–340. <https://doi.org/10.52160/ejmm.v4i3.349>
- [11] Sari, M. M., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). E-ISSN :2622-304X , P-ISSN :2622-3031 Available online at: [http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress.1\(1\),167-177](http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress.1(1),167-177).
- [12] Silfi, A. (2016). Pengaruh Pertumbuhan Laba, Struktur Modal, Likuiditas dan Komite Audit Terhadap Kualitas Laba. *Jurnal Valuta*, 2(1), 17–26.
- [13] SOLY, N., & WIJAYA, N. (2018). Faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laba pada perusahaan manufaktur. *Jurnal Bisnis Dan Akuntansi*, 19(1), 47–55. <https://doi.org/10.34208/jba.v19i1.64>
- [14] Wariantio, P., & Rusiti, C. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Struktur Modal, Likuiditas Dan Investment Opportunity Set (Ios) Terhadap Kualitas Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Modus*, 26(1), 19. <https://doi.org/10.24002/modus.v26i1.575>
- [15] Sari, M. M., Paramita, R. W. D., & Taufiq, M. (2018). E-ISSN :2622-304X , P-ISSN :2622-3031 Available online at: [http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress.1\(1\),167-177](http://proceedings.stiewidyagamalumajang.ac.id/index.php/progress.1(1),167-177).